

16

**FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI PENDAPATAN UMKM, DI
PASAR RUM KOTA TIDORE KEPULAUAN**

Firdaus Rees

Fakultas Ekonomi Universitas Nuku Tidore

(Naskah diterima: 20 November 2021, disetujui: 28 Desember 2021)

Abstract

This study aims to determine the effect of capital on MSME income, the effect of labor on MSME income and the effect of capital and labor on MSME income. The type of research used is descriptive quantitative, in the form of research using analytical methods: Factor analysis, simple regression analysis and multiple regression, the results of this study conducted a pilot test on 112 respondents and the analysis tool was descriptive analysis. The results of the study illustrate that capital has a positive and significant positive and significant effect on the income of MSMEs in the Rum Market of Tidore Islands City, Labor has a positive and significant partial effect on the income of MSMEs in the Rum Market of Tidore Islands City and Capital and labor simultaneously affect the income of MSMEs in Rum Market Tidoren Islands City.

Keywords: *Capital, Labor, Income*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui, pengaruh modal terhadap Pendapatan UMKM, pengaruh tenaga kerja terhadap Pendapatan UMKM dan pengaruh modal dan tenaga kerja terhadap Pendapatan UMKM. Jenis Penelitian yang digunakan adalah kuantitatif deskriptif, yang berupa penelitian dengan menggunakan metode analisis : Analisis faktor analisis regresi sederhana dan regresi berganda hasil penelitian ini melakukan uji pilot test kepada 112 responden dan alat analisis adalah Analisis deksriptif. Hasil penelitian menggambarkan bahwa Modal secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan, Tenaga kerja secara persial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan dan Modal dan tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidoren Kepulauan.

Kata kunci: Modal, Tenaga Kerja, Pendapatan

I. PENDAHULUAN

Sektor UMKM memiliki keunggulan seperti modal yang di perlukan untuk membangun usaha relatif kecil atau tidak terlalu besar di dukun oleh pemerintah melalui program salah satunya pemeberdayaan UMKM yaitu penyaluran BLT (Bantuan Langsung Tunai) dan memiliki jumlah varian atau mempunyai jenis usaha yang banyak, sehingga hal ini menjadikan sektor UMKM sebagai motor keunggulan ekonomi karena menciptakan lapangan pekerjaan dan juga peningkatan pendapatan masyarakat. kemudian tenaga kerja yang masuk ke dalam UMKM disebabkan karena UMKM masi berorientasi padat karya yang artinya produksi belum menjadi orientasi pertama dalam proses produksi selai itu tidak adanya pembatasan tingkat pendidikan formal yang dimiliki oleh tenaga kerja juga menjadi salah satu alasan tenaga kerja pada UMKM modal yang tidak terlalu besar merupakan salah satu faktor yang menciptakan jumlah lapangan kerja. salah satuunya yang ada di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan adalah pedagang sayuran dan pedagang ikan dimana selama masah pandemi Covid-19 di dapatkan kondisi pendapatan mereka masi kurang sesuai yang mereka harapkan maka di perlukan

satu upaya yang mereka perlukan melalui kesedian modal dan tenaga kerja.

Pasar Rum sendiri merupakan tempat yang paling di butuhkan oleh pelaku UMKM dan masyarakat Kota Tidore Kepulauan untuk mendapatkan kebutuhan sehari-hari. Pelaku UMKM Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan yang berjualan di tengah Covid-19 harus tetap menerapkan protocol kesehatan guna mencegah penularan Covid-19, dampak yang di rasakan pelaku UMKM akibat Covid-19 adalah penurunan pendapatan yang mengakibatkan sepinya pembeli karena proses transaksi jual beli tidak stabil sehingga pendapatan yang di peroleh pelaku UMKM semakin sedikit dari perolehan pendapatan sebelum adanya Covid-19. Dampak lain yang kemudian dirasakan pelaku UMKM pada saat Covid-19 yaitu rusaknya barang dagangan seperti sayuran, buah-buahan, ikan dan makanan berat karena tidak ada pembeli yang datang untuk membeli dagangan mereka.

Penelitian ini di latar belakang oleh *research gap* pada penelitian terdahulu. Berdasarkan Penelitian yang di lakukan oleh Ni Rai Artini (2019). Sehingga dapat menarik kesimpulan bahwa Modal, Tenaga kerja, Pendapatan mempunyai pengaruh positif dan nyata secara persial terhadap pendapatan UMKM di

Kabupaten Tabanan, Tenaga kerja juga mempunyai pengaruh positif dan nyata secara parsial terhadap pendapatan UMKM di Kabupaten Tabanan. Namun berbeda dengan penelitian Hartono (2014). mereka memperoleh kesimpulan bahwabah, modal dan pendapatan tidak terlalu berpengaruh terhadap pengembangan UMKM.

Dengan latar belakang yang ada diatas maka penulis bermaksud mengangkat judul tentang **”Faktor-Faktor yang mempengaruhi Pendapatan UMKM, Di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan”**.

II. KAJIAN TEORI

Pengertian UMKM

Menurut Herlinawati (2020) dalam Pasal 1 ayat 1 Undang-Undang Nomor 20 tahun 2008 tentang Usaha Mikro Kecil dan Menengah bahwa Usaha Mikro adalah: “Usaha Mikro adalah usaha produktif milik orang perorangan dan/atau badan usaha perorangan yang memenuhi Usaha Mikro, sebagaimana di atur dalam Undang-Undang ini. ”Selanjutnya Pasal 1 ayat 2 bahwa Usaha Kecil adalah: “Usaha Kecil adalah usaha ekonomi produktif yang berdiri sendiri, yang dilakukan oleh orang perorangan atau badan usaha yang bukan merupakan anak perusahaan atau bukan cabang perusahaan yang dimiliki, dikuasai atau menjadi

bagian baik langsung maupun tidak langsung dari usaha menengah atau usaha besar yang memenuhi kriteria usaha kecil sebagaimana dimaksud dalam undang-undang ini.” Kriteria UMKM adalah Peluang Usaha Mikro memiliki aset maksimal Rp 50 juta dan omsetnya maksimal Rp300 juta/tahun. Peluang Usaha Kecil memiliki 50 juta > Rp50 juta-Rp500 juta dengan omset.

Tujuan Dan Peranan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah

Menurut undang-undang dalam candra alifan (2020) tujuan usaha mikro kecil menengah menurut Undang-Undang no 20 tahun 2008 tentang usaha mikro kecil menengah, yaitu dengan tujuan menumbuhkan dan mengembangkan usahanya dalam rangka mengembangkan perekonomian nasional berdasarkan demokrasi ekonomi yang berkeadilan. Usaha usaha mikro mempunyai peran yang penting dalam pembangunan ekonomi, karena intensitas tenaga kerja yang relatif lebih tinggi dan investasinya lebih kecil, sehingga usaha mikro kecil lebih fleksibel dalam menghadapi dan beradaptasi dengan pasar. Hal yang menyebabkan usaha mikro tidak terpengaruh oleh tekanan eksternal, Karena dapat mengurangi impor dan memiliki kandungan yang tinggi. Oleh karena itu pengembangan usaha mikro

dapat kontribusi pada verifikasi ekonomi dan perusahaan struktur sebagai prakondisi ekonomi jangka panjang yang stabil dan berkesinambungan. Disamping itu tingkat penciptaan lapangan kerja lebih tinggi pada usaha mikro dan pada yang terjadi padaperusahaan.

Perkembangan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM)

Menurut Pratiwi (2020) Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) yang mengalami peningkatan yang sangat menggembirakan dikarenakan berhasil menyumbangkan 57% dari PDB (di dukung oleh data BPS tahun 2006 - 2010) dimana UMKM meningkat bukan hanya dari segi kuantitas melainkan tenaga kerja, modal serta asset mereka.

Karakteristik Usaha Mikro, Kecil Menengah

Penelitian yang dilakukan LM-FEUI (Lembaga Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia) pada tahun 1994 menentukan karakteristik usaha kecil mikro di Indonesia sebagai berikut. Menurut Ahmad Nd dalam Affifah (2012).

Tantangan dan permasalahan Usaha Mikro

Menurut Andang dalam Abdiannur (2019) dalam sebagai mana diketahui dari berbagai studi, bahwa bahwa dalam mengembangkan usahanya, UMKM menghadapi ber-

bagai masalah baik bersifat internal maupun eksternal, manajemen permodalan, teknologi, bahan baku, informasi dan pemasaran, infrastruktur, birokrasi dan pengutan, kemitraan. Dari beragam permasalahan UMKM, nampaknya permodalan menjadi salah satu kebutuhan penting guna menjalankan usahanya, baik kebutuhan modal dan investasi. ada beberapa faktor penghambat berkembangnya UMKM (Usaha Mikro Kecil dan Menengah) antara lain kurangnya modal dan manajerial yang rendah, meskipun permintaan atas usaha mereka meningkat terkendala dana makasering kali tidak bisa penuhi permintaan pelanggan.

Pengertian Modal

Menurut (Amirullah,2005) Modal usaha adalah uang yang di pakai sebagai pokok (induk) untuk berdagang, melepas uang, dan sebagainya; (Harta benda, uang barang dan sebagainya) yang di pergunakan untuk menghasilkan sesuatu yang menanmbah kekayaan.

Indikator Modal

Menurut kasmir 2012 Modal pada perusahaan di gunakan pembiayaan jangka pendek biasanya untuk membiayai pengeluaran gaji/upah tenaga kerja serta pengeluaran untuk membeli bahan baku serta biaya lai yang termasuk dalam proses produksi.

Indikator Modal Menurut Rosetyadi, 2020 adalah sebagai berikut :

1. Pekerjaan
2. Angaran biaya
3. Beban keluarga

Pengertian Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan salah satu faktor produksi yang sangat penting untuk menghasilkan barang dan jasa. berdasarkan Undang-undang Republik Indonesia nomor 13 tahun 2003 tentang ketenagakerjaan dijelaskan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang dan/atau jasa baik untuk memenuhi kebutuhan sendiri maupun untuk masyarakat.

Indikator Tenaga Kerja

Menurut Murti & Jhon 2014 Tenaga kerja merupakan sekelompok individu yang menawarkan keterampilan dan kemampuan untuk memproduksi barang atau jasa agar perusahaan dapat memperoleh keuntungan.

1. penduduk dan tenaga kerja
2. Produktivitas tenaga kerja
3. Jaminan sosial tenaga kerja, Alam,S.(2020)

Pengertian Pendapatan

Menurut Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) (2007, h. 23) pendapatan adalah harus masuk bruto manfaat ekonomi yang timbul dari akti-

vitasi normal perusahaan selama periode yang mengakibatkan kenaikan ekuitas, yang tidak berasal dari kontribusi penanaman modal. Pendapatan hanya terdiri dari arus masuk bruto manfaat ekonomi yang diterima oleh perusahaan untuk dirinya sendiri.

Menurut Skousen dan Stice (Akbar 2009, h. 563) pendapatan merupakan arus masuk atau peningkatan aktivalainnya sebuah entitas atau pembentukan uang (atau sebuah kombinasi dari keduanya) dari pengantaran barang atau penghasilan barang, memberikan pelayanan atau melakukan aktivitas lain yang membentuk operasi pokok atau bentuk entitas yang terus berlangsung.

Indikator pendapatan

Menurut Teodorus M.Tuanakotta 2011 pendapatan merupakan jumlah uang yang diperoleh suatu perusahaan atas penciptaan barang atau jasa selama suatu kurun waktu tertentu.

Indikator Pendapatan Menurut Alam S,2020 adalah sebagai berikut :

1. Penduduk dan Tenaga Kerja
2. Produktivitas tenaga kerja
3. Jaminan sosial tenaga kerja

III. METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam penelitian ini adalah kuantitatif deskriptif, yang berupa penelitian dengan menggunakan metode atau pendekatan studi kasus di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan. Studi kasus merupakan penelitian yang memutuskan pada suatu objek penelitian tertentu dimana hasil penelitiannya hasil penelitiannya terbatas pada objek yang diteliti.

Sugiyono, 2017 teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, dalam penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa studi dokumentasi, wawancara, observasi, dan menyebarkan kuesioner kepada pelaku UMKM di pasar Rum kota tidore kepulauan selama pandemic covid-19.

Observasi

Observasi adalah cara dan teknik pengumpulan data dengan melakukan pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala atau fenomena terhadap objek penelitian. Penulis akan mengamati jenis UMKM apa saja yang ada di pasar Rum Kota Tidore Kepulauan.

Wawancara

Wawancara merupakan merupakan metode pengumpulan data dengan cara Tanya

jawab antara pewawancara dengan responden (narasumber) secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan, masalah serta hipotesis penelitian. Hal ini berkaitan tentang pendapatan pelaku UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan.

Dokumentasi

Pengumpulan data dengan metode dokumentasi adalah dengan cara mencari data-data atau informasi pada buku-buku, catatan-catatan transkrip, jurnal serta makalah serta mengambil foto-foto ketika proses wawancara dengan responden berlangsung dan kemudian mendeskripsikan hasil wawancara tersebut sebagai bukti yang kuat bahwa peneliti sudah melakukan wawancara terjun ke lapangan.

Kuesioner

Kusioner adalah instrumen penelitian yang terdiri dari rangkaian pertanyaan yang bertujuan untuk mrngumpulkan informasi dari responden. Kusioner dapat dianggap sebagai wawancara tertulis. Kuesioner dalam penelitian ini adalah seputar pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan.

Motode Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

a. Deskriptif Responden

Sugoyono 2017, menyataka bahwa analisis deskriptif adalah di gunakan untuk menga-

nalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berlaku untuk umum atau generasi.

b. Deskriptif variabel

Menurut Ferdnand 2006, deskriptif variabel di gunakan untuk mengetahui jawaban responden terhadap variabel Modal, Tenaga kerja dan Pendapatan analisis ini menggunakan analisis indeks. Untuk mendapatkan kecendrungan jawaban responden terhadap masing-masing variabel, maka akan didasarkan pada nilai skor rata-rata (indeks) yang di kategorikan kedalam rentan skor berdasarkan perhitungan *three box method*.

2. Uji Instrumen

a. Uji Validitas

Uji Validitas instrumen menunjukan sejauh mana sesuatu instrument (Dalam hal kuesioner) terssebut mengukur apa yang diukur (Abdullah,2015:258).

b. Uji Reliabilitas

Reabilitas adalah suatu nilai yang menunjukkan konsistensi suatu alat pengukur dalam mengukur gejala yang sama, setiap alat pengukur seharusnya memiliki kemampuan mengartikan hasil pengukuran yang konsis-

ten (Abdullah,2015:260) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau stabil dari waktu ke waktu.

3. Uji Kualitas Data

a. Uji Normalitas

Tujuan Uji Normalitas adalah ingin mengetahui apakah distribusi sebuah data mengikuti atau mendekati distribusi Normal, yaitu distribusi data dengan bentuk lonceng (*bell shaped*). Persamaan regresi bias dikatakan baik jika mempunyai data variable bebas dan variable terikat berdistribusi mendekati normal atau normal sekali (Sunyoto,2013:92).

b. Uji Multikolinieritas

Untuk menguji adanya multikolenealitas dapat dilihat melalui *variance inflantionI* (VIF) dan *tolerance value* untuk masing-masing variable indenpenden. Apabila *tolerance value* di atas 0,10 dan VIP kurang dari 10 maka dikatakan tidak memiliki gejala multikolonearitas

c. Uji Heteroskedastisitas

Tujuan dari pengujian ini adalah untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan varians dari residual antara suatu pengamatan ke pengamatan yang lain. Jika varians dan residual anantara

suatu pengamatan ke pengamatan lainnya tetap, maka disebut homokedastistitas. Dan jika varians berbeda maka disebut heteroskedastisitas.

d. Uji Autokorelasi

Menurut Wijaya dalam Sarjono dan Julianita, (2011:80) uji autokorelasi bertujuan menguji apakah dalam model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu (*disturbance term-ed.*) pada periode t dan kesalahan pengganggu pada periode sebelumnya (t-1) apabila terjadi korelasi maka hal tersebut menunjukkan adanya problem autokorelasi.

e. Uji Regresi Berganda

Menurut Sugiono 2017, Uji Regresi ber-ganda adalah di gunakan peneliti apabila peneliti meramalkan bagaimana naik turunnya keadaan variabel dependen (kuri-kulum), bila dua faktor predicator di naik turunnya nilai (dimanipulasi) variabel dpenden pada penelitian ini adalah pendapatan sedangkan variabel indenpendenya adalah Modal dan

Pendapatan rumus analisis regresi berganda sebagai berikut:

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.247 ^a	.061	.044	3.25038

Berdasarkan tabel output diatas, diketahui nilai koefisien determinasi atau R square sebesar 0,061 sama dengan 0,61% dan nilai Adjusted R square sebesar 0,044 sama dengan 0,44% sedangkan tingkat Errornya sebesar 3.25038 Hal ini menunjukkan bahwa pengaruh variabel independen (tenaga kerja, modal) terhadap variabel dependen (pendapatan) yang dilihat dari R square sebesar 0,61% dan sisanya 0,39% dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam penelitian ini.

$$Y = a + bX_1 + bX_2 + e$$

Keterangan

Y : Pendapatan

X₁ : Modal

X₂ : Tenaga Kerja

b₁ : koefisien regresi variabel Modal

b₂ : koefisien regresi variabel Tenaga kerja

a : konstanta

Uji Koefisien Determinasi

Untuk mengetahui berapa persen pengaruh Modal, tenaga kerja dan pendapatan (Variabel X) terhadap UMKM (Variabel Y) dapat

dihitung dengan menggunakan rumus koefisien determinant, yakni sebagai berikut :

$$D = (r_{xy})^2 \times 100 (\%)$$

Keterangan :

D = koefisien Determinant

$(r_{xy})^2$ = Koefisien Pearson Product Moment antara x dan y.

f. Uji Hipotesis

Uji hipotesis pada penelitian ini menggunakan uji hipotesis persial (uji t). Analisis ini digunakan untuk mengetahui pengaruh

beberapa variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y).

a. Uji persial (uji t)

Tujuan dari uji persial adalah untuk mengetahui seberapa jauh pengaruh dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y) secara persial. Pengujian hipotesis akan dilakukan dengan menggunakan tingkat signifikansi sebesar 0,05 (α -5%) atau tingkat keyakinan sebesar 0,95.

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	42.746	5.406		7.907	.000
Modal	-.165	.124	-.124	-1.328	.187
Tenaga Kerja	-.293	.123	-.223	-2.394	.018

1. Hasil pengujian hipotesis pertama (H1)

Dari tabel 4.10 hasil statistik Uji-t untuk variabel Modal diperoleh nilai t- hitung - 1.328 < t tabel dengan nilai signifikansi 0.187 lebih besar dari 0,05 (0.187>0,05) dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis pertama ditolak. Hal ini karena Modal tidak berpengaruh signifikan pendapatan UMKM di pasar RUM Kota Tidore Kepulauan.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua (H2)

Dari tabel 4.10 hasil statistik Uji-t untuk variabel produk diperoleh nilai t- hitung - 2.394 < t tabel 1.98197 dengan nilai signifikansi 0,018 lebih kecil dari 0,05 (0.018 < 0,05) dari hasil pengujian tersebut dapat disimpulkan bahwa hipotesis kedua diterima. Hal ini karena Tenaga Kerja berpengaruh positif dan signifikan terhadap penda-

patan UMKM di pasar RUM Kota Tidore Kepulauan.

b. Uji Simultan (Uji Statistik F)

Uji f pada dasarnya menunjukkan apakah semua variabel independen atau

bebas yang dimasukkan dalam model mempunyai pengaruh secara bersama-sama terhadap variabel dependen/terikat. pada pengujian ini juga menggunakan tingkat signifikansi sebesar 5% atau 0,05.

ANOVA^a

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	74.983	2	37.491	3.549	.032 ^b
	Residual	1151.580	109	10.565		
	Total	1226.563	111			

Dari tabel diatas menjelaskan hasil uji F atau uji koefisien regresi. Dari hasil pengujian pada tabel 4.11 di atas dapat diketahui bahwa nilai F hitung > F tabel ($3,549 > 3.08$) maka H_0 ditolak jadi dapat diartikan bahwa Modal, Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan sedangkan pengambilan keputusan berdasarkan tingkat signifikan, dari hasil pengujian pada tabel 4.11 di atas jika signifikansinya < 0,05 maka H_0 ditolak dan jika signifikan > 0,05 maka H_0 di terima, karena nilai signifikansi yang didapat adalah $0,032 < 0,05$ maka H_0 ditolak artinya bahwa Modal, Tenaga Kerja berpengaruh secara simultan terhadap Pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan.

IV. HASIL PENELITIAN

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Faktor-faktor yang Mempengaruhi Pendapatan di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan.

Modal Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Hasil pengujian hipotesis variabel Modal yang dilakukan peneliti di dapatkan bahwa H_1 ditolak variabel Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di pasar Rum Kota Tidore Kepulauan karena pemberian modal yang tidak menyeluruh seperti kurangnya modal yang di berikan di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan khususnya kepada pedagang ikan, dan pedagang.

Penelitian ini didukung oleh peneliti terdahulu A Faisal Anshari,(2019) yang mene-liti tentang Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Buah di Kota Makasar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh dari variabel modal terhadap pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan, metode penelitian ini adalah metode eksplanatori dengan menggunakan regresi liner berganda, hasil

yang di peroleh adalah variabel modal sendiri tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan.

Tenaga Kerja Berpengaruh Terhadap Pendapatan

Hasil pengujian hipotesis variabel tenaga kerja yang dilakukan peneliti didapatkan bahwa H1 diterima berpengaruh secara signifikan terhadap pendapatan UMKM di pasar Rum Kota Tidore Kepulauan karena tenaga kerja yang maksimal dan tingkat permintaan barang yang tinggi seperti pada UMKM penjualan makanan, buah-buahan dan ikan.

Penelitian ini didukung oleh penelitian sebelumnya Eva Rosadi,(2019) yang meneliti tentang Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih dalam Perspektif Ekonomi Islam. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel tenaga kerja terhadap pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan, dengan adanya tenaga kerja ikut mempengaruhi pendapatan yang diterima oleh pelaku UMKM yang dapat memaksimalkan laba ataupun pendapatannya. Hal ini dapat disimpulkan bahwa hubungan tenaga kerja dan pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan berpengaruh secara positif dan signifikan.

V. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dapat diambil kesimpulan sebagai berikut :

1. Modal tidak berpengaruh signifikan terhadap pendapatan UMKM di pasar Rum Kota Tidore Kepulauan
2. Tenaga kerja secara parsial berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan.
3. Modal dan Tenaga kerja secara simultan berpengaruh terhadap pendapatan UMKM di Pasar Rum Kota Tidore Kepulauan.

DAFTAR PUSTAKA

- A Faisal Anshari.2019. *Analisis Faktor-Faktor yang Mempengaruhi Pendapatan Pengusaha Buah di Kota Makassar*
- Abdiannur.2019.*Peningkatan UMKM Melalui Sosialisasi Laporan Keuangan Sederhana di Kelurahan Damai bahu Kecamatan Balikpapan*.Jurnal Abdi Masyarakat Ilmu EkonomiVol 1. No 2
- AdiRifqi Setiawan.2019.*Lembar Kegiatan Literasi Sains Untuk Pembelajaran Jarak Jauh Topik Penyakit Covid-19*.Jurnal EdukatifVol 2.No1
- Eva Rosadi,2019.*Pengaruh Modal dan Tenaga Kerja Terhadap Pendapatan Bersih dalam Perspektif Ekonomi Islam*.

- Geitri.Romaito.2017.*Analisis Faktor-Faktor Mempengaruhi Pendapatan Usaha Industri Makanan Kas Kota Tebing Tinggi*.Jurnal JCM FekonVol 4.No1
- Hartono.2014.*Faktor-Faktor Mempengaruhi UMKM Di Surakarta*.Jurnal Bisnis Dan Manajemen.Vol 14 No 1.
- Herlinawati.Erna.2017.*Analisis Pendapatan UMKM Sebelum dan Sesudah Menerima Kredit Tunas Usaha Rakyat*.Jurnal Indonesia Membangun No 1.Vol 2
- I putu Lanang Eka. Suniarta.2014.*Analisi Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Di Kabupateng Bangli*.Jurnal Bisma Universitas Pendidikan Ganesa.Vol 2.
- Khaerudin,Nurushohifs.2020. *Faktor-Faktor yang mempengaruhi pendapatan UMKM di masah Pandemi Covid-19 Di Desa Bantar Jaya*.Jurnal Akrab Juara Vol 5. No 4.
- Pratiwi.Mayaintan.2020.*Dampak Covid-19 Terhadap Perlambatan Ekonomi Sektor UMKM*. jurnalNers.Vol 6 .No 2
- Ratna Purwaningsih.2015. *Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Dengan Metode Structural Equation Modeling*
- Wiadia.Dewi.2017. *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Perkembangan Usaha Kecil Sektor Industri Pengolahan Di Kota Malang*.Jurnal Jibeka Vol 11 No 2.